

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tidak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M. selaku Mentor PKKP Kabupaten Kendal
3. Bapak Achmad Irham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
4. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si. selaku Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
5. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari serta seluruh Perangkat Desa Wonosari yang sudah membantu dan membimbing penulis selama proses PKKP berlangsung
6. Seluruh masyarakat Desa Wonosari dan semua pihak yang sudah mendukung kegiatan PKKP di Desa Wonosari
7. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan bulanan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 21 Agustus 2024

Peserta PKKP 2024

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT., S.I.Kom

Desa Penempatan : Wonosari

Kecamatan Penempatan : Pegandon

Kabupaten Penempatan : Kendal

Kendal, 21 Agustus 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahrag dan Pariwisata
Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub. Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Aziz, S.I.P., M.Si.
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	4
III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024.....	7
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur.....	7
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN	8
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari merupakan satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kawedanan Selokaton. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon + 3,39 Km, Lama tempuh ke Kecamatan sekitar 15 Menit dengan kecepatan rata – rata 60km/jam menggunakan kendaraan bermotor. Desa Wonosari memiliki luas wilayah 1.689 Hektar. Pusat pemerintahan Desa Wonosari terletak di Dusun Mijen dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan atau jalan kaki karena berada di jalan poros Desa, Ketinggian Dari Permukaan Air Laut : + 45 m DPL dengan intensitas Curah Hujan : 200 – 400 mm/tahun

Jarak masing – masing dukuh diukur dari balai Desa Wonosari sangat variatif hal ini karena keadaan geografis Desa Wonosari sebagian besar memiliki batas dengan perhutani jarak masing – masing dukuh ke kantor balai Desa Wonosari adalah sebagai berikut Dusun Mijen jarak dari balai desa 0 km, Dusun Krajan I jarak dari balai desa 500 m, Dusun Krajan II jarak dari balai desa 790 m, Dusun Tegalsari jarak dari balai desa 380 m / 2,38 Km, Dusun Tanjung jarak dari balai desa 450 m / 2,45 Km, Dusun Pidik jarak dari balai desa 100 m / 3,1 Km. Berdasarkan data dispendukcapil kabupaten kendal, maka perkembangan jumlah penduduk Desa Wonosari semester 2 tahun 2022 adalah 3.739 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Kegiatan usaha Masyarakat di Desa Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. Bumdes Wana Mulya membidangi 3 sektor yaitu pertanian, pariwisata dan serba usaha. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Wonosari adalah petani jagung. Sektor pariwisata di Desa Wonosari yang sudah berjalan yaitu kolam renang Umbul Tanjung yang merupakan wisata kolam renang anak-anak. Selain itu, terdapat potensi wisata yang belum dikembangkan yaitu jembatan peninggalan Belanda yang merupakan salah satu peninggalan sejarah yang memamerkan keindahan pemandangan Desa Wonosari dan sungai bodri. Saat ini potensi wisata kolam renang dikelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kompak Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di Desa Wonosari.

Pada bulan Agustus 2024, kegiatan *sociopreneur* mencakup beberapa aktivitas utama. Pertama, melakukan pendampingan terhadap UMKM Desa Wonosari, Pokdarwis Kompak dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo. Kolaborasi antara kelompok dampingan yaitu KUB dan Pokdarwis Kompak bersama PKKP Kendal penempatan Desa Wonosari dengan Rebo Ijo Wisanggeni untuk menerapkan *Integrated Farming System* pada lahan perhutani yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan produktifitas dan ekonomi kelompok binaan. Selain itu, melakukan pendampingan UMKM dalam pembuatan NIB.

Kemudian, kegiatan *Entrepreneur* yang dilakukan penulis yaitu membuat busana untuk dikenakan pada acara pernikahan, seragam dan lain-lain.

Penulis merupakan lulusan Ilmu Komunikasi yang mempunyai kemampuan komunikasi yang efektif dan mudah bersosialisasi. Dalam bidang fashion, penulis telah mendapatkan sertifikasi dari BNSP sebagai Junior Fashion Designer, yang menegaskan kompetensi dan kualitas desain yang penulis tawarkan dalam usaha fashionnya.

II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Agustus, kegiatan usaha dalam bidang *entrepreneurship* menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan produksi busana untuk berbagai keperluan. Selama bulan ini, berhasil diproduksi 10 pcs busana yang terdiri dari busana pria dan wanita, khusus untuk acara pernikahan, kemeja, serta acara lomba 17 Agustus. Pemasaran berhasil menarik perhatian pelanggan dengan 3 pelanggan lama dan 4 pelanggan baru yang direkomendasikan oleh pelanggan lama. Total pendapatan yang berhasil diraih pada bulan Agustus mencapai Rp. 2.403.000.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam usaha ini adalah keterbatasan modal yang menghambat upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Saat ini, modal yang ada belum mencukupi untuk menambah fasilitas penting seperti mesin jahit, mesin obras, dan daya listrik yang memadai. Kendala ini juga berdampak pada kemampuan untuk merekrut karyawan tambahan, yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas pesanan dan memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik. Meskipun demikian, penulis tetap berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut.

Tabel 1. Pesanan Bulan Agustus

No.	Nama Customer	Produk	Jumlah	Harga
1.	Qila	Kemeja	1 pcs	Rp. 50.000
2.	Retno	Set Kebaya	1 pcs	Rp. 278.000
3.	Nurjanah	Celana Lomba	2 pcs	Rp. 300.000
4.	Tauhid	Kemeja	1 pcs	Rp. 85.000
5.	Ida	Set Kebaya	1 pcs	Rp. 500.000
6.	Dinda	Set kebaya	2 pcs	Rp. 1.000.000
7.	Amanina	Longdress	2 pcs	Rp. 190.000
Total				Rp. 2.403.000

Tabel 2. Pengeluaran Agustus

No.	Jenis Pengeluaran	Harga
1.	Pengeluaran tetap (Listrik)	Rp. 60.000/Bulan
2.	Pengeluaran tidak tetap	Rp. 712.000
Total Pengeluaran		Rp. 772.000



Gambar 1. Set Kebaya

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan bulan ini melibatkan kolaborasi antara Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo, Pokdarwis Kompak, Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni, dan PKK Kendal di Desa Wonosari. Rencana yang diusung adalah penerapan konsep *Integrated Farming* dengan memanfaatkan lahan perhutani untuk meningkatkan produktivitas, kemandirian pangan, dan ekonomi masyarakat. Langkah awal yang telah diambil adalah pelaksanaan pelatihan Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU), yang diikuti oleh KUB Sari Mulyo dan PKK Desa Wonosari. Dalam pelatihan ini, sampah rumah tangga diolah menjadi pupuk kompos. Beberapa ibu-ibu telah mulai menerapkan metode OSAMTU di rumah mereka. Setelah penerapan di gentong sampah yang telah dirakit, mulai terlihat munculnya maggot. Maggot ini nantinya akan digunakan sebagai pakan ikan.

Keterbatasan pupuk organik subsidi pemerintah mendorong anggota kelompok untuk memproduksi pupuk organik sendiri dengan dampingan dari Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni dan PKK. Pupuk organik ini dibuat dari limbah jagung dan kotoran hewan yang dihancurkan

menggunakan mesin pencacah, kemudian dicampur dengan bio-aktivator dan difermentasi selama 7 hari sebelum dapat digunakan. Pupuk tersebut akan dimanfaatkan untuk menanam sayur dan jagung bagi masyarakat setempat.

KUPS Tani Sejahtera yang biasanya membeli jagung manis dari luar mendorong KUB Sari Mulyo untuk menanam jagung manis di lahan perhutani yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, KUPS Tani Sejahtera tidak perlu lagi membeli jagung dari luar untuk keperluan olahannya. Selain itu, karena sayur yang dikonsumsi masyarakat juga masih dibeli dari luar desa, kelompok binaan mulai menanam sayur sendiri. Rencana ke depan adalah menciptakan pasar mingguan yang akan menjual hasil pertanian dari Desa Wonosari.



Gambar 2. Praktek OSAMTU Ibu PKK



Gambar 3. Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Jagung dan Kotoran Hewan

Beberapa UMKM yang telah mendapatkan pendampingan sekarang sudah memiliki izin berusaha. UMKM Cake and Cooking dengan NIB: 1508240109503, UMKM Ceriping Singkong X Mah dengan NIB: 1808240019778.

Tantangan utama dalam kegiatan *sociopreneur* ini adalah masih terbatasnya partisipasi anggota dalam program. Meskipun begitu, PKKP dan Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni secara rutin mengadakan diskusi dan pertemuan dengan kelompok dampingan untuk mengatasi masalah ini dan mendorong keterlibatan yang lebih aktif. Kemudian aksi nyata sehingga anggota yang lain dapat melihat hasilnya dan tertarik untuk ikut berpartisipasi.

III. TARGET BULAN SEPTEMBER

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan September, penulis akan fokus pada dua strategi utama untuk meningkatkan visibilitas dan pertumbuhan usaha. Pertama, akan lebih sering membuat konten promosi di media sosial, khususnya di Instagram dan TikTok. Kedua, penulis akan memperluas relasi dan jaringan dengan aktif mengikuti pelatihan, lomba fashion dan komunitas fashion.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan September, kelompok dampingan akan melanjutkan penerapan *Integrated Farming System* (IFS) yang telah dimulai sebelumnya, dengan dukungan berkelanjutan dari Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni dan PKKPK Kendal penempatan Desa Wonosari.

Proyek IFS ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek pertanian, seperti tanaman, ternak, dan pengolahan limbah, guna meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Dengan melanjutkan dan memperluas pelaksanaan *Integrated Farming System*, diharapkan Desa Wonosari dapat mencapai kemajuan signifikan dalam meningkatkan ketahanan pangan, keberlanjutan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, pada UMKM fokus pendampingan akan beralih ke sertifikasi halal bagi UMKM yang bergerak di sektor makanan. Sertifikasi halal merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan, serta untuk membuka peluang pasar yang lebih luas, terutama di segmen konsumen yang memprioritaskan produk halal.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan Agustus, telah berhasil diproduksi 10 pcs busana, baik pria maupun wanita, yang menarik perhatian dari 3 pelanggan lama dan 4 pelanggan baru yang direkomendasikan oleh pelanggan lama. Total pendapatan mencapai Rp. 2.403.000. Namun, usaha ini menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan modal, yang menghambat peningkatan kapasitas produksi. Meskipun demikian, penulis tetap berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini.

Pada bulan September, kegiatan *entrepreneur* penulis akan fokus pada dua strategi utama. Pertama, memperbanyak pembuatan konten promosi di media sosial. Kedua, penulis akan memperluas jaringan dengan mengikuti pelatihan, lomba fashion, dan terlibat dalam komunitas fashion untuk memperluas relasi dan peluang bisnis.

Kemudian pada kegiatan *socioprenuer* kelompok dampingan akan melanjutkan penerapan *Integrated Farming System* (IFS) yang telah dimulai, dengan dukungan dari Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni dan PKKPK Kendal di Desa Wonosari. Proyek IFS ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek pertanian, ternak, dan pengolahan limbah untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Untuk UMKM yang telah mendapatkan pendampingan, langkah selanjutnya adalah fokus pada sertifikasi halal bagi UMKM yang memproduksi makanan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 4. Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo



Gambar 5. Re-opening Wisata Tubing Genting di Desa Getas